

ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS PADA TINGKAT DASAR KELAS V DI MADRASAH IBTIDAYAH NEGERI 1 MANGGARAI

Tuti Alawiah, Muhammad Tamrin, M.Pd.I, Marwan Gojali, M. Ag

Universitas Muhammadiyah Kupang

Jln. K. H Ahmad Dahlan, Kayu Putih, Kec. Oebobo, Kabupaten Kota Kupang

why50092@gmail.com, khasa_tamrin@yahoo.com, marwangozali@gmail.com

Abstract

This study aims to find out how the implementation and the factors and barriers to learning the 2013 curriculum in Al-Qur'an Hadith subjects in class V at MIN 1 Manggarai. As well as the supporting and inhibiting factors.

The method used in this research is qualitative, through a description approach obtained through observation, interviews and documentation.

The results of this study indicate that the Implementation of the 2013 Curriculum in Al-Qur'an Hadith Subjects at Madrasah Ibtidayah Negeri 1 Manggarai in general has been going well in 2013 through the planning and implementation stages and in 2014-2015 the 2013 curriculum is still running well until now. Hanua since the school MIN 1 Manggarai is now just waiting for an independent curriculum. In the 2013 curriculum with reference to the 2013 curriculum RPP and the appropriate planning stage. The process is carried out using a short approach, namely, observing, asking, reasoning, trying and communicating.

Supporting factors in the implementation of the 2013 Curriculum on the subjects of Al-Qur'an Hadith at MIN 1 Manggarai there is support from students for self-study and the school has facilitated teacher manuals and reading books for students.

The method of servitude, Lack of encouragement for children to learn and read the Qur'an so that in class V many are still Iqro.

keywords: Analisis, implementasi, Kurikulum 2013.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi dan faktor faktor dan penghambat pembelajaran kurikulum 2013 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas V di MIN 1 Manggarai. Serta faktor-faktor pendukung dan penghambatnya. Metode yang di gunakan penelitian ini adalah kualitatif, melalui pendekatan deskripsi yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Al-Qur'an hadis di Madrasah Ibtidayah Negeri 1 Manggarai secara umumnya

sudah berjalan dengan baik pada tahun 2013 melalui tahapan perencanaan maupun pelaksanaannya dan pada tahun 2014-2015 kurikulum 2013 masih berjalan dengan baik sampai sekarang. Hanua seja sekolah MIN 1 Manggarai sekarang tinggal menunggu kurikulum merdeka. Dalam kurikulum 2013 dengan mengacu pada RPP kurikulum 2013 dan tahap perencanaan yang sesuai. Proses yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan yaitu, mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan.

Faktor pendukung dalam Implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Al-Qur'an hadis di MIN 1 Manggarai adanya dukungan dari siswa untuk belajar itu sendiri dan sekolah sudah memfasilitaskan buku pedoman guru dan buku bacaan bagi siswa. Metode penghambanya, Kurangnya dorongan orang untuk anak belajar dan membaca al-qur'an sehingga di kelas V banyak yang masih Iqro.

Kata Kunci : Analisis, implementasi, Kurikulum 2013.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena di mana pun dan kapanpun di dunia terdapat proses pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha untuk membudayakan manusia atau untuk memuliakan manusia.¹

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 Tentang Guru dan Dosen, Menyatakan, "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab².

Undang-undang sistem Pendidikan Nasional (sisdiknas) nomor 20 tahun 2003 mendefinisikan, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³ Implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasib dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap. Implementasi kurikulum adalah penerapan atau pelaksanaan program kurikulum yang telah dikembagakan dalam tahapan sebelumnya, kemudian diuji cobakan dengan pelaksanaan dengan pengelolaan, sambil senantiasa dilakukan penyesuaian terhadap situasi lapangan dan karakteristik peserta didik, baik perkembangan intelektual, emosional serta fisiknya.⁴

¹ Muhammad Hasan, *Landasan Pendidikan, (Tahta Media Group, agustus, 2021), hal.1*

² Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Transmedia Pustaka, 2007) hal, 5

³ Faizah, Ulfa Rahlma, Yuliezar Perwira, *Psikologi Pendidikan, (Malang: Perguruan Tinggi Terbaik dan Terbesar Kelas Dunia, Desember, 2017), hal.6*

⁴ Arinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah*, (Yogyakarta: CV. Gre Publishing, 2018), hal, 19.

Kurikulum merupakan alat yang sangat penting dalam menjamin keberhasilan proses pendidikan, artinya tanpa kurikulum yang baik dan tepat akan sulit mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang dicita-citakan. Istilah kurikulum berasal dari bahasa Yunani Kuno yaitu “curir” yang artinya pelari dan “curere” yang artinya tempat berpacu. Kurikulum diartikan jarak yang harus ditempuh oleh pelari. Istilah kurikulum tersebut berkembang kemudian diterapkan dalam pendidikan. Kurikulum dalam pendidikan diartikan sebagai sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh atau diselesaikan oleh anak didik pada umumnya untuk memperoleh ijazah. Keberadaan kurikulum sebagai salah satu komponen pendidikan berada pada posisi yang tragis dimana peran utamanya sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran. Kurikulum menepati posisi sentral dalam proses pendidikan. Kiranya bukanlah sesuatu yang berlebihan jika dikatakan bahwa proses pendidikan dikendalikan, diatur, dan dinilai berdasarkan kriteria yang ada dalam kurikulum.⁵

Kurikulum dipersiapkan dan dikembangkan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan, yakni mempersiapkan peserta didik agar mereka dapat hidup di dalam masyarakat. Makna dapat hidup di dalam suatu masyarakat itu memiliki arti luas, yang bukan saja berhubungan dengan kemampuan dalam diri peserta didik untuk menginternalisasikan nilai atau hidup sesuai dengan norms-norma masyarakat, akan tetapi juga pendidikan harus berisi tentang pemberian suatu pengalaman agar anak dapat mengembangkan kemampuannya sesuai minat dan bakat mereka.⁶

Pengimplementasian kurikulum 2013 tidak hanya diterapkan pada mata pelajaran umum saja, akan tetapi juga pada mata pelajaran rumpun PAI seperti pada mata pelajaran Al- Qur'an Hadits. Mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits merupakan unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada madrasah yang memberikan pendidikan kepada peserta didik untuk memahami dan mencintai Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran Islam dan mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupannya sehari-hari. Kurikulum 2013 yang sudah diterapkan terlebih dahulu pada rumpun mata pelajaran PAI tidak menjamin penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Al-qur'an hadits sudah secara sempurna dapat dilaksanakan. Untuk mencapai tujuan tersebut menuntut perubahan pada berbagai aspek lain, terutama dalam implementasinya di lapangan. Pada proses pembelajaran, dari siswa “diberi tahu” menjadi siswa “mencari tahu”, sedangkan proses penilaian diri berfokus pada pengetahuan melalui penilaian *output* menjadi berbasis kemampuan melalui penilaian proses, portofolio dan penilaian *output* secara utuh dan menyeluruh.

Oleh karena itu pengembangan Kurikulum 2013 nantinya akan menghasilkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, afekrif, melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Dalam hal ini perencanaan dan pelaksanaan guru terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Manggarai untuk meningkatkan implementasi kurikulum 2013. Pelaksanaan perencanaan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Manggarai berdasarkan pelaksanaannya pada visi dan misi yang telah ditetapkan sebelumnya.

⁵ Fuja Siti Fujian, *Pemahaman Konsep Kurikulum dan Pembelajaran dengan peta Konsep bagi Mahasiswa pendidikan*. Jurnal: Pendidikan dan Kajian Seni, 1. No. 1 (April 2016):hal,19-29

⁶ H. Wina Senjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Pranada media Group, 2015),hal,9-10

Pembelajaran PAI salah satu dalam rumpunya adalah Al-Qur'an Hadits sangat erat kaitannya dengan visi atau tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Manggarai, yaitu mewujudkan manusia seutuhnya yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt, berpengetahuan agama, berkepribadian dan berilmu. Pembelajaran Al-qur'an Hadits memiliki pengawasan sentral dalam mendidik anak menjadi berakhlak mulia dan dekat dengan Al-Qur'an. Perencanaan Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Manggarai, dikelola sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen, yaitu direncanakan, diorganisasikan, dilaksanakan dan dievaluasi pada tingkat MIN. penyusunan jadwal pelajaran, penetapan administrasi pembelajaran, penetapan budaya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Manggarai. Penjelasan diatas menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan perencanaan pembelajaran dalam kurikulum 2013 tersebut, dilaksanakan dalam rapat tahunan yang dilaksanakan secara rutin menjelang awal tahun ajaran baru.

Salah satu agenda rapat tersebut membahas tentang perencanaan peningkatan pembelajaran al-qur'an hadits dalam kurikulum 2013 dengan mempersiapkan administrasi pembelajaran untuk persiapan selama 6 bulan sampai satu tahun kedepan. Perencanaan peningkatan pembelajaran al-qur'an hadits dalam kurikulum 2013 yang dilaksanakan pada rapat tahunan ini adalah program-program MGMP pelatihan guru, dan segala bentuk program yang menyangkut dengan profesional guru. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Manggrai merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan pelaksanaan Kurikulum 2013. Mulai dari Kelas I, II, III, IV, V, dan VI. Begitu pula dengan pelajaran yang lain, mata pelajaran Al-Qur'an haidist sudah melaksanakan Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan proses pembelajarannya. Fasilitas kelas dan sekolah juga sudah mendukung dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013. Berdasarkan uraian diatas peneliti berminat meneliti tentang Analisis Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Pada Tingkat Dasar Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Manggarai.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif yaitu pengumpulan data yang bentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekan pada angka-angka. Penelitian kualitatif ini merupakan riset yang bersifat deskripsi, cenderung menggunakan analisis dan lebih menonjolkan proses makna. Tujuan dari metode ini adalah pemahaman secara mendalam pada suatu permasalahan yang sedang dikaji atau akan di kaji dan menggambarkan secara utuh tentang realitas social yang terjadi di masyarakat. Oleh karena itu peneliti akan meneliti tentang Analisis Implementasi kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadist Pada Tingkat Dasar Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Manggarai.

a. Sumber data

Dalam penelitian ini ada dua macam data yang akan digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Selanjutnya akan dijelaskan pengertian kedua data tersebut.

1. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari aslinya yang berupa wawancara . Karena data primer ini harus diperoleh secara langsung dengan cara mengambil dari narasumber aslinya untuk mendapatkan informasi yang dicari melalui nara sumber pertama dan data primer tersebut diperoleh dari guru dan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Manggarai.

2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang telah dipublikasikan secara umum dengan sumber data ini dapat menunjang dan melengkapi data-data yang akan dibutuhkan.

b. Teknik Pengumpulan data

Beberapa teknik dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi adalah usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang terstandar. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Peneliti mengamati secara langsung, hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.

2) Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula. Wawancara dilaksanakan secara lisan dan tatap muka secara individual maupun kelompok. Data yang diperoleh dari wawancara sebagai data penguat dari pengamatan yang dilakukan dan sebagai pendukung penjelasan dari permasalahan yang diteliti, Kepala sekolah, Yang di wawancara adalah Kepala sekolah, Guru kurikulum, dan Guru mata pelajaran al-qur'an hadist.⁷

3) Dokumentasi

Dokumentasi salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup dan sketsa. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁸

c. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data sampai diperoleh suatu kesimpulan, sehingga analisis data tersebut dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun analisis data yang ditemukan oleh Saryono dan Anggraeni sebagai berikut:⁹

⁷ Arry Pongtiku, Robby Kayame, *Metode Penelitian Kualitatif Saja* (Jayapura: Nulisbuku. Com, 2016): hal.100

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Alfabeta, 2014): hal. 329

⁹ Arry Pongtiku, Robby Kayame, *Metode Penelitian Kualitatif Saja* (Jayapura: Nulisbuku.com, 2016): hal.102

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data akan dilakukan selama data yang diperlukan belum cukup jika data sudah cukup dalam pengambilan kesimpulan maka pengumpulan data akan dihentikan. Langkah dalam pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi.

b. Reduksi Data

Proses reduksi berlangsung terus sampai laporan akhir penelitian disusun. Reduksi merupakan bagian analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal-hal yang tidak penting sehingga penelitian dapat menarik kesimpulan dengan mudah.

c. Penyajian Data

Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengorganisasikan informasi secara sistematis, menggabungkan dan merangkai keterkaitan antar data menggambarkan proses dan fenomena yang ada dari obyek penelitian.

Hasil dan Pembahasan Penelitian

Pada MIN 1 Manggarai sudah mengimplemnsasikan kurikulum 2013 sejak tahun 2013, dan pada tahun itu masih dalam proses tahap. Pada tahun 2014-2015 implementasi kurikulum 2013 pada MIN 1 Manggarai sudah termaksud kurikulum regular.

Didukung hasil Wawancara kepala sekolah: Iya, di sekolah MIN 1 Manggarai sudah implemmentasi sejak tahun 2013 pada sejak itu masih bertahap sedangkan 2014 dan 2015 sudah termasuk kurikulum Reguler sampai sekarang dan sekarang masih menunggu kurikulum merdeka.

Implementasi kurikulum 2013 merupakan aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran dan pembantuan kompetensi serta peserta didik. Hal tersebut menuntun keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan berbagai kegiatan sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan.

Dalam Perencanaan pembelajaran Dalam hal ini rencana pembelajaran awal dimulai dengan penyusunan RPP yang dibuat berdasarkan silabus. Hal ini didukung oleh hasil. Di dukung oleh hasil wawancara kepala bidang studi: Perencanaannya itu, saya mempersiapkan materi yang sesuai dengan isi RPP saya.

Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadis

Pendukung	Penghambat
Adanya buku pedoman dan buku bagi peserta didik itu sendiri, dan salah satunya keaktifan siswa. Jadi aktifitas siswa itu juga menjadi faktor pendukung dalam menerapkan Kurikulum 2013.	Kurangnya dorongan dari orang tua peserta didik, Orang tua lebih menyangkan anak bermain game, dari pada pergi mengaji.
Dengan diikutkan oleh guru-guru khususnya guru Al-Qur'an hadis seminar loka karya, workshop,dan	Penghambatan yang paling siqnifikan di anak itu, artinya, anak itu tidak

<p>pendampingan yang diselenggarakan oleh Diknas, dapat memberikan ide yang positif terhadap implementasi kurikulum 2013.</p>	<p>semuanya di atas Al-Qur'an. Anak itu belum semuanya di dalam Al-Qur'an, kebanyakan dari mereka masih di IQRO, kalau di MIN 1 Manggarai ini hambatannya itu, anak-anak itu belum semuanya di Al-Qur'an, walaupun kita terapkan do'anya ada yang tidak tau, adapun yang tau tapi terapannya sulit itu karena apa? Itu karena mereka belum di Al-Qur'an. Kesadaran orang tua. Itu hambatannya utama adalah kesadaran orang tua, anak itu lebih sayang bermain Gejet dibandingkan anaknya ngaji.</p>
---	---

Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian dan analisis yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya mengenai implementasi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MIN 1 Manggarai, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MIN 1 Manggarai secara umumnya sudah berjalan dengan baik melalui tahap perencanaan maupun pelaksanaannya dengan mengacu pada RPP Kurikulum 2013 dan tahap perencanaan yang sesuai. Proses yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan ilmiah yaitu, mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan.
2. Faktor pendukungnya itu sendiri adalah, adanya buku panduan bagi guru dan adanya buku bacaan bagi peserta didik itu sendiri, dan salah satunya adalah keaktifan siswa untuk belajar. Adapun faktor penghambat implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis ialah tidak semua materi pembelajaran Al-Qur'an Hadis dapat digunakan pendekatan 5M

Daftar Pustaka

- Muhammad Hasan, *Landasan Pendidikan*, (Tahta Media Group, agustus, 2021)
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Transmedia Pustaka, 2007)
- Rifan Aditiya “*Apa itu Implementasi? Tujuan dan Contoh Penerapannya*”
<https://www.suara.com/news/2021/02/09/175201/apa-itu-implementasi-tujuan-dan-contoh-penerapannya?page=all> (diakses 09 Febuari 2021)
- H. Wina Senjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Pranada media Group, 2015)
- Fuja Siti Fujian, *Pemahaman Konsep Kurikulum dan Pembelajaran dengan peta Konsep bagi Mahasiswa pendidikan*. Jurnal: Pendidikan dan Kajian Seni, 1. No. 1 (April 2016)
- Faizah, Ulfa Rahhma, Yuliezar Perwira, *Psikologi Pendidikan*, (Malang: Perguruan Tinggi Terbaik dan Terbesar Kelas Dunia, Desember, 2017)
- Arry Pongtiku, Robby Kayame, *Metode Penelitian Kualitatif Saja* (Jayapura: Nulisbuku. Com, 2016)
- Arinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah*, (Yogyakarta: CV. Gre Publishing, 2018)
- Ahmad Izzan, Saehudin, *Hadis Pendidikan* (Bandung: Nasional Dalam Terbitan KDT, 2006)
- Ach. Baiquni, *Hadis Ekonomi*, (Jakarta: Duta Media Publishung, 2020)
- Abd, Wadud, *Pendidikan Agama Islam Al-qur'an Hadis* (Semarang: PT: Karya Toha Putra, 2016)